

**STRUKTUR KUMPULAN PUISI “MELIHAT API BEKERJA”
KARYA M AAN MANSYUR**



Oleh

**Ulfa Rahmi
NPM 1310013111014**

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pengertian Puisi.....	7
2.1.2 Unsur-Unsur Puisi.....	8
2.1.2.1 Struktur Fisik Puisi.....	9
2.1.2.1.1 Diksi	9
2.1.2.1.2 Pengimajian.....	10
2.1.2.1.3 Kata Konkret	10
2.1.2.1.4 Majas	11
2.1.2.1.5 Versifikasi	12
2.1.2.1.6 Tipografi.....	13
2.1.2.2 Struktur Batin Puisi	14
2.1.2.2.1 Tema.....	14
2.1.2.2.2 Nada	14
2.1.2.2.3 Perasaan.....	15
2.1.2.2.4 Amanat	16
2.1.3 Ragam Puisi	16
2.1.4 Struktur Irama dalam Puisi	21
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian	27
3.3 Pendekatan Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29

3.5 Penguji Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data Penelitian.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Puisi “Belajar Berenang”	35
4.2.1.1 Struktur Fisik Puisi “Belajar Berenang”	37
4.2.1.1.1 Diksi Puisi “Belajar Berenang”	37
4.2.1.1.2 Pengimajian Puisi “Belajar Berenang”	44
4.2.1.1.3 Kata Konkret Puisi “Belajar Berenang”	49
4.2.1.1.4 Majas Puisi “Belajar Berenang”	54
4.2.1.1.5 Versifikasi Puisi “Belajar Berenang”	58
4.2.1.1.6 Tipografi Puisi “Belajar Berenang”	60
4.2.1.2 Struktur Batin Puisi “Belajar Berenang”	60
4.2.1.2.1 Tema Puisi “Belajar Berenang”	60
4.2.1.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Belajar Berenang”	61
4.2.1.2.3 Amanat Puisi “Belajar Berenang”	61
4.2.1.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Belajar Berenang”	62
4.2.2 Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	62
4.2.2.1 Struktur Fisik Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	65
4.2.2.1.1 Diksi Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	65
4.2.2.1.2 Pengimajian Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	77
4.2.2.1.3 Kata Konkret Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	84
4.2.2.1.4 Majas Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	87
4.2.2.1.5 Versifikasi Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	91
4.2.2.1.6 Tipografi Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	92
4.2.2.2 Struktur Batin Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	93
4.2.2.2.1 Tema Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	93
4.2.2.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	93
4.2.2.2.3 Amanat Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	94
4.2.2.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Telanjang di Depan Cermin”	94
4.2.3 Puisi “Laut Berparuh Merah”	95
4.2.3.1 Struktur Fisik Puisi “Laut Berparuh Merah”	96
4.2.3.1.1 Diksi Puisi “Laut Berparuh Merah”	96
4.2.3.1.2 Pengimajian Puisi “Laut Berparuh Merah”	105
4.2.3.1.3 Kata Konkret Puisi “Laut Berparuh Merah”	109
4.2.3.1.4 Majas Puisi “Laut Berparuh Merah”	112
4.2.3.1.5 Versifikasi Puisi “Laut Berparuh Merah”	114
4.2.3.1.6 Tipografi Puisi “Laut Berparuh Merah”	115
4.2.3.2 Struktur Batin Puisi “Laut Berparuh Merah”	116
4.2.3.2.1 Tema Puisi “Laut Berparuh Merah”	116
4.2.3.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Laut Berparuh Merah”	116

4.2.3.2.3 Amanat Puisi “Laut Berparuh Merah”	117
4.2.3.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Laut Berparuh Merah”	117
4.2.4 Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	118
4.2.4.1 Struktur Fisik Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	120
4.2.4.1.1 Diksi Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	120
4.2.4.1.2 Pengimajian Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	127
4.2.4.1.3 Kata Konkret Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	129
4.2.4.1.4 Majas Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	131
4.2.4.1.5 Versifikasi Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	133
4.2.4.1.6 Tipografi Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	134
4.2.4.2 Struktur Batin Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	135
4.2.4.2.1 Tema Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	135
4.2.4.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	135
4.2.4.2.3 Amanat Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	136
4.2.4.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Menjatuhkan Bintang-bintang”	136
4.2.5 Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	137
4.2.5.1 Struktur Fisik Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	139
4.2.5.1.1 Diksi Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	139
4.2.5.1.2 Pengimajian Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	149
4.2.5.1.3 Kata Konkret Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	151
4.2.5.1.4 Majas Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	155
4.2.5.1.5 Versifikasi Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	156
4.2.5.1.6 Tipografi Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	157
4.2.5.2 Struktur Batin Puisi Perihal Tokoh Utama Komik	158
4.2.5.2.1 Tema Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	158
4.2.5.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	159
4.2.5.2.3 Amanat Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	159
4.2.5.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Perihal Tokoh Utama Komik”	160
4.2.6 Puisi “Menonton Film”	160
4.2.6.1 Struktur Fisik Puisi “Menonton Film”	162
4.2.6.1.1 Diksi Puisi “Menonton Film”	162
4.2.6.1.2 Pengimajian Puisi “Menonton Film”	168
4.2.6.1.3 Kata Konkret Puisi “Menonton Film”	170
4.2.6.1.4 Majas Puisi “Menonton Film”	173
4.2.6.1.5 Versifikasi Puisi “Menonton Film”	175
4.2.6.1.6 Tipografi Puisi “Menonton Film”	177
4.2.6.2 Struktur Batin Puisi “Menonton Film”	178
4.2.6.2.1 Tema Puisi “Menonton Film”	178
4.2.6.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Menonton Film”	178
4.2.6.2.3 Amanat Puisi “Menonton Film”	179
4.2.6.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Menonton Film”	179
4.2.7 Puisi “Mendengar Radio Head”	180

4.2.7.1 Struktur Fisik Puisi “Mendengar Radio Head”	182
4.2.7.1.1 Diksi Puisi “Mendengar Radio Head”	182
4.2.7.1.2 Pengimajian Puisi “Mendengar Radio Head”	190
4.2.7.1.3 Kata Konkret Puisi “Mendengar Radio Head”	193
4.2.7.1.4 Majas Puisi “Mendengar Radio Head”	197
4.2.7.1.5 Versifikasi Puisi “Mendengar Radio Head”	198
4.2.7.1.6 Tipografi Puisi “Mendengar Radio Head”	199
4.2.7.2 Struktur Batin Puisi “Mendengar Radio Head”	200
4.2.7.2.1 Tema Puisi “Mendengar Radio Head”	200
4.2.7.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Mendengar Radio Head”	201
4.2.7.2.3 Amanat Puisi “Mendengar Radio Head”	202
4.2.7.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Mendengar Radio Head”	202
4.2.8 Puisi “Memastikan Kematian”	203
4.2.8.1 Struktur Fisik Puisi “Memastikan Kematian”	204
4.2.8.1.1 Diksi Puisi “Memastikan Kematian”	204
4.2.8.1.2 Pengimajian Puisi “Memastikan Kematian”	211
4.2.8.1.3 Kata Konkret Puisi “Memastikan Kematian”	213
4.2.8.1.4 Majas Puisi “Memastikan Kematian”	216
4.2.8.1.5 Versifikasi Puisi “Memastikan Kematian”	217
4.2.8.1.6 Tipografi Puisi “Memastikan Kematian”	217
4.2.8.2 Struktur Batin Puisi “Memastikan Kematian”	218
4.2.8.2.1 Tema Puisi “Memastikan Kematian”	218
4.2.8.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Memastikan Kematian”	218
4.2.8.2.3 Amanat Puisi “Memastikan Kematian”	219
4.2.8.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Memastikan Kematian”	219
4.2.9 Puisi “Kepada Kesedihan”	220
4.2.9.1 Struktur Fisik Puisi “Kepada Kesedihan”	221
4.2.9.1.1 Diksi Puisi “Kepada Kesedihan”	221
4.2.9.1.2 Pengimajian Puisi “Kepada Kesedihan”	224
4.2.9.1.3 Kata Konkret Puisi “Kepada Kesedihan”	225
4.2.9.1.4 Majas Puisi “Kepada Kesedihan”	227
4.2.9.1.5 Versifikasi Puisi “Kepada Kesedihan”	227
4.2.9.1.6 Tipografi Puisi “Kepada Kesedihan”	228
4.2.9.2 Struktur Batin Puisi “Kepada Kesedihan”	229
4.2.9.2.1 Tema Puisi “Kepada Kesedihan”	229
4.2.9.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Kepada Kesedihan”	230
4.2.9.2.3 Amanat Puisi “Kepada Kesedihan”	230
4.2.9.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Kepada Kesedihan”	231
4.2.10 Puisi “Melihat Peta”	231
4.2.10.1 Struktur Fisik Puisi “Melihat Peta”	233
4.2.10.1.1 Diksi Puisi “Melihat Peta”	233
4.2.10.1.2 Pengimajian Puisi “Melihat Peta”	238
4.2.10.1.3 Kata Konkret Puisi “Melihat Peta”	240

4.2.10.1.4 Majas Puisi “Melihat Peta”	242
4.2.10.1.5 Versifikasi Puisi “Melihat Peta”	243
4.2.10.1.6 Tipografi Puisi “Melihat Peta”	244
4.2.10.2 Struktur Batin Puisi “Melihat Peta”	245
4.2.10.2.1 Tema Puisi “Melihat Peta”	245
4.2.10.2.2 Nada dan Suasana Puisi “Melihat Peta”	246
4.2.10.2.3 Amanat Puisi “Melihat Peta”	246
4.2.10.3 Hubungan Antara Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “Melihat Peta”	247
4.3 Pembahasan	247

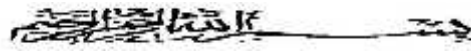
BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan	249
5.2 Saran	250

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis menghaturkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Struktur Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Syofiani, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memberi saran, memberi motivasi, dan membimbing penulis. (2) Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. (3) Bapak Rio Rinaldi S.Pd. , M. Pd. sebagai triangulator. (4) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. (5) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Semoga apa yang sudah diberikan mendapat pahala dari Allah swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pengajaran Bahasa Indonesia. Akhir kata, semoga Allah swt melindungi dan memberikan rahmat-Nya pada kita bersama.

Padang, 7 Juli 2017

Penulis

ABSTRAK

Ulfa Rahmi, 2017. “Struktur Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur fisik, (2) struktur batin, dan (3) hubungan antara struktur fisik dan struktur batin puisi karya M Aan Mansyur dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Waluyo (2005) tentang sastra, Gorys Kraf (2009) tentang diksi dan gaya bahasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yaitu : (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama dari struktur fisik puisi ditemukan (a) diksi denotatif sebanyak 25 data, misalnya pada larik *Aku berdiri di depan cermin* yang menjelaskan bahwa penyair benar-benar sedang berdiri di depan cermin, dan diksi konotatif sebanyak 250 data, misalnya pada klausa *kau langit yang biru* yang menggambarkan wanita cantik karena langit biru identik dengan keindahan, (b) imaji visual sebanyak 58 data, misalnya pada frasa *nyala langit yang biru* yang membuat pembaca seakan-akan melihat bagaimana nyala langit yang biru itu, imaji audiktif sebanyak 3 data, misalnya pada frasa *suara angin yang memantul-mantul* yang membuat pembaca seolah-olah mendengar gema dari suara angin yang memantul dan imaji taktil sebanyak 43 data, misalnya pada klausa *kau ketenangan* yang membuat pembaca merasakan bahwa kau atau tokoh pada larik memberikan ketenangan bagi penyair (c) kata konkret sebanyak 123 data, misalnya pada larik *Kau setapak berundak-undak* yang menyatakan lekuk tubuh wanita yang dicintai penyair (d) majas personifikasi sebanyak 8 data misalnya pada larik *Laut adalah langit namun sedikit lebih basah* karena *laut* dan *langit* diibaratkan sebagai benda hidup yang memiliki sifat cemburu, majas metafora sebanyak 13 data, misalnya pada larik *Kau tebing dan suara angin yang memantul-mantul* yang membandingkan manusia dengan *suara angin yang memantul-mantul*, majas perumpamaan sebanyak 17 data, misalnya pada larik *Seperti pertanyaan yang menolak semua jawaban* yang mengibaratkan dua hal yang berbeda dianggap sama, dan majas depersonifikasi sebanyak 1 data, misalnya pada larik *aku hidup sebagai hewan peliharaan* yang mana kata *sebagai* digunakan untuk membedakan manusia dengan hewan, (e) versifikasi rima awal terdapat pada puisi *Belajar Berenang, Telanjang di Depan Cermin, Laut Berparuh Merah, Menjatuhkan Bintang-Bintang, Perihal Tokoh Utama Komik, Menonton Film, Mendengar Radio Head, dan Melihat Peta*, rima tengah pada puisi *belajar berenang* dan rima akhir pada puisi *Laut Berparuh Merah, Memastikan Kematian, dan Kepada Kesedihan*. Serta (f) tipografi inkonvensional. Kedua, struktur batin yaitu (a) kesepuluh puisi yang diteliti semuanya bertemakan cinta, (b) ada 8 nada diantaranya nada gundah terdapat pada puisi *Mendengar Radio Head*, nada kagum terdapat pada puisi *Belajar Berenang*, nada penyesalan terdapat pada puisi *Telanjang di Depan Cermin* dan puisi *Laut Berparuh Merah*, nada serius terdapat pada puisi *Menjatuhkan Bintang-Bintang*, nada kacau terdapat pada puisi *Perihal Tokoh Utama Komik* dan puisi *Kepada Kesedihan*, nada riang terdapat pada puisi *Menonton Film*, nada pilu terdapat pada puisi *Memastikan Kematian* dan nada kesal terdapat pada puisi *Melihat Peta*, (c) ada 3 suasana, suasana sedih terdapat pada puisi *Telanjang di Depan Cermin, Laut Berparuh Merah, Perihal Tokoh Utama Komik, Mendengar Radio Head, Memastikan Kematian*, dan puisi *Kepada Kesedihan*, suasana bahagia terdapat pada puisi *Belajar Berenang* dan *Mendengar Radio Head*, dan suasana marah terdapat pada puisi *Menjatuhkan Bintang-Bintang* dan *Melihat Peta*. Ketiga struktur fisik yaitu diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi dan tipografi sangat erat kaitannya dengan struktur batin yaitu tema, nada, suasana dan amanat, kedua struktur puisi tersebut masing-masing saling memperkuat.

Kata Kunci: Struktur puisi, kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur